

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F. (2015) 'Risk Factors of Low Back Pain in Workers', *Workers J MAJORITY*, 4(1), p. 12.
- Andira, E. (2019) 'Hubungan Durasi Kerja dengan Keluhan Low Back Pain Pada Driver Taxi Online di Kota Makassar', *Fakultas Kedokteran*, pp. 1–77.
- Andrianto, S. D. (2022) *Batas Usia PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional, Tempo.co*. Available at: [https://nasional.tempo.co/read/1570268/batas-usia-pensiun-pns-berdasarkan-jabatan-fungsional-umur-berapa#:~:text=Berkenaan dengan ketentuan batas usia,tahun dan maksimal 65 tahun](https://nasional.tempo.co/read/1570268/batas-usia-pensiun-pns-berdasarkan-jabatan-fungsional-umur-berapa#:~:text=Berkenaan%20dengan%20ketentuan%20batas%20usia,tahun%20dan%20maksimal%2065%20tahun). (Accessed: 26 June 2022).
- Anggraika, P., Apriany, A. and Pujiana, D. (2019) 'Hubungan Posisi Duduk Dengan Kejadian Low Back Pain (Lbp) Pada Pegawai Stikes', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(1), pp. 1–10. doi: 10.36729/jam.v4i1.227.
- Anggraini, M., Jenie, N. and Ronica, W. (2018) 'Duration of Working Increase Low Back Pain Incidence in Cigarette Factory Workers', *Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), p. 3.
- Auliya, A. (2013) 'Gambaran Posisi Kerja Yang Dapat Mempengaruhi Kejadian Musculoskeletal Disorders Kejadian Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Panen Kelapa Sawit Pada Pekerja Panen Kelapa Sawit Pt. Perkebun', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Australian Institute of Health and Welfare (2019) *Back problems*. Canberra. doi: 10.1136/annrheumdis-2012-201551.3.
- Badan Pusat Statistik (2021a) *Badan Pusat Statistik, Badan Pusat Statistik*. Available at: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1> (Accessed: 30 January 2022).
- Badan Pusat Statistik (2021b) *Badan Pusat Statistik Tenaga Kerja, Badan Pusat Statistik*. Available at: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1> (Accessed: 30 January 2022).
- Badan Pusat Statistik Morowali (2020) *Keadaan Pekerja Kabupaten Morowali 2020*. Morowali: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali. doi: 2303006.7203.
- Bontrup, C. *et al.* (2019) 'Low back pain and its relationship with sitting behaviour among sedentary office workers', *Applied Ergonomics*. Elsevier, 81(June), p. 102894. doi: 10.1016/j.apergo.2019.102894.
- Cahya, I. P. I., Gde, A. A. and Asmara, Y. (2020) 'Prevalensi Nyeri Punggung Bawah Pada Tahun 2014-2015 Di RSUP Sanglah Denpasar', *Jurnal*

- Medika Udayana*, 9(6), pp. 35–39. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
- Cahyani, D. E., Hasan, M. and Rumastika, N. S. (2020) ‘The Relationship Duration of Sitting and Work Posture Risk with LBP in Library Staff University of Jember’, *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(3), p. 124. doi: 10.19184/ams.v6i3.9840.
- De Carvalho, D. E. (2015) *Spine Biomechanics of Prolonged Sitting: Exploring the Effect Chair Features, Walking Breaks and Spine Manipulation have on Posture and Perceived Pain in Men and Women*. University of Waterloo.
- Casiano, V. E., Dydyk, A. M. and Varacallo, M. (2021) *Back Pain*, StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538173/> (Accessed: 2 January 2022).
- Center for Disease Control and Prevention (2020) *Work-Related Musculoskeletal Disorders & Ergonomics*, Centers for Disease Control and Prevention. Available at: <https://www.cdc.gov/workplacehealthpromotion/health-strategies/musculoskeletal-disorders/index.html> (Accessed: 31 January 2022).
- Cieza, A. *et al.* (2020) ‘Global estimates of the need for rehabilitation based on the Global Burden of Disease study 2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019’, *The Lancet*. The Author(s). Published by Elsevier Ltd. This is an Open Access article published under the CC BY-NC-ND 3.0, 396(10267), pp. 2006–2017. doi: 10.1016/S0140-6736(20)32340-0.
- Dewi, N. M. I. K., Dewi, A. A. N. T. N. and Muliarta, I. M. (2018) ‘Perbandingan Efektivitas Sport Massage Dengan Workplace Stretching Exercise Dalam Menurunkan Kelelahan Dan Keluhan Muskuloskeletal Pada Penjahit Di Garmen PT. Uluwatu’, *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 6(3), pp. 21–25.
- Dinata, A. A. H. (2021) ‘Hubungan Lama Duduk Dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah’, *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), pp. 1718–1722.
- Dutmer, A. L. *et al.* (2019) ‘Personal and Societal Impact of Low Back Pain: The Groningen Spine Cohort’, *Spine*, 44(24), pp. E1443–E1451. doi: 10.1097/BRS.0000000000003174.
- Dyussenbayev, A. (2017) ‘Age Periods of Human Life’, *Advances in Social Sciences Research Journal*, 4(6), pp. 258–263. doi: <https://doi.org/10.14738/assrj.46.2924>.
- Eddy, P. (2019) *Anatomi Fungsional*. Edited by A. Cahyono and Shohib. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama. Available at: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131872516/penelitian/c2-FUNGSIONAL>

ANATOMI soft cpy.pdf.

- Febiningrum, F. *et al.* (2021) 'Physical Activity and Low Back Pain in Medical Students', *Ahmad Dahlam Medical Journal*, 2(2), pp. 58–66. Available at: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/admj>.
- Guez, M. *et al.* (2006) 'Chronic low back pain in individuals with chronic neck pain of traumatic and non-traumatic origin: A population-based study', *Acta Orthopaedica*, 77(1), pp. 132–137. doi: 10.1080/17453670610045812.
- Hadyan, M. F. (2015) 'Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Low Back Pain pada Pengemudi Transportasi Publik Factors That Influence Incidences of Low Back Pain in Public Transportation Drivers', *Majority*, 4(7), pp. 19–24.
- Harahap, A. P. (2021) *Hubungan Posisi Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain (LBP) pada Petani Penyadap Karet di Desa Simbolon*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hartono, A. F. D. and Soewardi, H. (2017) 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RESIKO PENYEBAB MUSCULOSKELETAL DISORDERS DAN STRES KERJA (Studi Kasus di PLN PLTGU Cilegon) A . Musculoskeletal Disorders (MSDs) oleh karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka akibat pembe', *Universitas Islam Indonesia*, (Fakultas teknologi industri), pp. 1–13.
- Hidayat, A. (2017) *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel*, *Statistikian.com*. Available at: <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html> (Accessed: 15 February 2022).
- Indriaswati, S. (2018) 'Hubungan Antara Posisi dan Durasi Duduk dengan Skoliosis Pada Remaja Usia 10-19 Tahun'. Bali: Universitas Udayana, p. 25.
- Isabela, M. A. C. (2022) *Aturan Jam Kerja Menurut Undang-Undang*, *Kompas.com*. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/14/02000031/aturan-jam-kerja-menurut-undang-undang?page=all#:~:text=Aturan jam kerja pernah diatur,Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.> (Accessed: 26 June 2022).
- Iskandar, M. M. *et al.* (2020) 'Penyuluhan Posisi Duduk Yang Benar untuk Kesehatan Punggung Bagi Masyarakat Awam', *Medic*, 3(2), pp. 121–125.
- Katuuk, M. E. and Karundeng, M. (2019) 'Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Nyeri Punggung Bawah Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk Banggai', *Jurnal Keperawatan*, 7(1). doi: 10.35790/jkp.v7i1.25208.
- Koes, B. W., Van Tulder, M. W. and Thomas, S. (2006a) 'Diagnosis and treatment of low back pain', *British Medical Journal*. BMJ Publishing

- Group, 332(7555), pp. 1430–1434. doi: 10.1136/BMJ.332.7555.1430.
- Koes, B. W., Van Tulder, M. W. and Thomas, S. (2006b) ‘Diagnosis and treatment of low back pain’, *British Medical Journal*. BMJ Publishing Group, 332(7555), pp. 1430–1434. doi: 10.1136/bmj.332.7555.1430.
- Kusumaningsih, D. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Posisi Kerja Dan Durasi Duduk Terhadap Disabilitas Akibat Nyeri Punggung Bawah Pada Guru Sma Saat Work From Home Selama Pandemi Covid-19’, *Biomedika*, 14(1), pp. 81–89. doi: 10.23917/biomedika.v14i1.17465.
- M, M. (2017) ‘Kontraksi Otot Skelet’, *Jurnal MensSana*, 2(2), p. 69. doi: 10.24036/jm.v2i2.25.
- Marginingsih, N. (2019) *Kegiatan Ekonomi dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam*, Pustekom Kemendikbud. Available at: [https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Pemanfaatan Ekonomi-yane/Topik-1.html](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Pemanfaatan%20Ekonomi-yane/Topik-1.html) (Accessed: 31 January 2022).
- Maulid, R. (2021) *Pengertian Analisis Data dengan Korelasi Rank Spearman*, DQLab. Available at: <https://www.dqlab.id/simak-pengertian-analisis-data-dengan-korelasi-rank-spearman#:~:text=Korelasi Spearman ini memiliki nilai,koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan.> (Accessed: 4 July 2022).
- Mustofa, Sari, R. D. P. and Prabowo, A. Y. (2019) ‘Osteoporosis pada Wanita Peri dan Postmenopause’, *Medula*, 8(2), pp. 200–204.
- Nainggolan, O., Indrawati, L. and Pradono, J. (2019) ‘Kebugaran Jasmani menurut instrument GPAQ dibandingkan dengan VO2max pada wanita umur 25 sampai 54 tahun’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), pp. 271–280. doi: 10.22435/hsr.v21i4.752.
- National Institute of Neurological Disorders and Stroke (2020) ‘Low back pain’, *Clinical symposia*, 25(3), pp. 2–32.
- Nur, F. H. (2015) *Hubungan Lama Duduk Saat Jam Kerja dan Aktivitas Fisik dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Karyawan Kantor Terpadu Pontianak*. Universitas Tanjungpura. Available at: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Nurmalitta, E. D. (2017) *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Pada Siswa-Siswi Overweight Dengan Kualitas Hidup, Skripsi*. Universitas Jember. Available at: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85038?show=full>.
- Olanda, O. (2021) *Prevalensi Dan Karakteristik Low Back Pain Pada Karyawan*

Bank Bni Cabang Kawasan Industri Medan, Karakteristik Nyeri Punggung Bagian Bawah (Low Back Pain). Universitas Sumatera Utara. Available at: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31122>.

- Pirade, A., Angliadi, E. and Sengkey, L. S. (2013) 'Hubungan Posisi Dan Lama Duduk Dengan Nyeri Punggung Bawah (Npb) Mekanik Kronik Pada Karyawan Bank', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1), pp. 98–104. doi: 10.35790/jbm.5.1.2013.2628.
- Pombu, N. M. *et al.* (2019) 'Penambahan Swiss Ball Pada Core Stability Exercise Dan Core Stability Exercise Dapat Meningkatkan Lingkup Gerak Sendi Dan Aktivitas Fungsional Pada Petani Wanita Dengan Low Back Pain Non Spesifik Di Kota Tomohon', *Sport and Fitness Journal*, 891, pp. 1–9. doi: 10.24843/spj.2019.v07.i01.p01.
- Pratami, A. R., Zulhamidah, Y. and Widayanti, E. (2019) 'The Relationship Between Sitting Posture and Low Back Pain Incidents in the First and Second Year Medical Students in YARSI University', *Journal of agromedicine and medical sciences (AMS)*, 11(2), pp. 105–115. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAMS/article/view/6793>.
- Purwata, T. E. *et al.* (2017) *Pain Education, Perpustakaan Nasional RI . Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Edited by T. E. Purwata. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Rizzello, E., Ntani, G. and Coggon, D. (2019) 'Correlations between pain in the back and neck/upper limb in the European Working Conditions Survey', *BMC Musculoskeletal Disorders*. BMC Musculoskeletal Disorders, 20(1), pp. 1–5. doi: 10.1186/s12891-019-2404-8.
- Rohmawan, E. A. and Hariyono, W. (2017) 'Masa Kerja, Sikap Kerja, dan Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Pekerja Bagian Produksi PT Surya Besindo Sakti Serang', *Seminar Nasional IKAKESMADA 'Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs'*, 41(1), pp. 171–180. Available at: <http://eprints.uad.ac.id/5393/>.
- Santosa, A., Widyadharma, I. P. E. and Purwata, T. E. (2016) 'Korelasi Lama Duduk dengan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja Hotel The Grand Santhi Denpasar', *E-Jurnal Medika*, 5(10), pp. 1–11. Available at: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
- Saputra, A. (2020) 'Sikap Kerja, Masa Kerja, dan Usia terhadap Keluhan Low Back Pain pada Pengrajin Batik', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp. 625–634.
- Saputra, A. P. (2021) *Hubungan Antara Merokok dengan Kejadian Low Back Pain pada Remaja*, *Publikasi Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/89834/1/Naskah Publikasi Full Text.pdf](http://eprints.ums.ac.id/89834/1/Naskah%20Publikasi%20Full%20Text.pdf).

- Setyowati, L. D. and Fathimahhayati, D. L. (2021) 'Buku Sikap Kerja Ergonomis Untuk Mengurangi Keluhan Muskuloskeletal Pada Pengrajin Manik-Manik', pp. 1–46. Available at: <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/7390>.
- Siska, M. and Teza, M. (2012) 'Analisa Posisi Kerja Pada Proses Pencetakan Batu Bata Menggunakan Metode Niosh', *Analisa Posisi Kerja Pada Proses Pencetakan Batu Bata Menggunakan Metode Niosh*, 11(155), pp. 61–70.
- Suryati, Y. and Nggarang, B. N. (2020) 'Analysis of Working Postures on the Low Back Pain Incidence in Traditional Songket Weaving Craftsmen in Ketang Manggarai Village, NTT', *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(4), pp. 469–476. doi: 10.26911/jepublichealth.2020.05.04.09.
- Susanti, N., Hartiyah and Kuntowato, D. (2015) 'Hubungan Berdiri Lama dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Miogenik Pada Pekerja Kasir Surakarta', *Jurnal Pena Medika*, 5(1), pp. 60–70. Available at: susantiimoto@yahoo.co.id.
- Suyasa, I. K., Setiawan, I. G. N. Y. and Wibowo, T. (2018) *Penyakit Degenerasi Lumbal Diagnosis dan Tata Laksana*. Edited by I. K. Suyasa. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Syuhada, A. D., Nurikhlis, N. and Abdillah, A. D. (2019) 'Posisi Kerja, Kebiasaan Olahraga Dan Merokok Mempengaruhi Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Npb) Pada Pekerja Bagian Produksi Tiang Pancang Di Pt. X Tahun 2018', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 4(1), p. 35. doi: 10.35842/formil.v4i1.227.
- Tariq, R. A. *et al.* (2021) *Back Safety, StatPearls*. Treasure Island: StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK519066/> (Accessed: 2 April 2022).
- Vitriana (2010) 'Aspek Anatomi dan Biomekanik Tulang Lumbosakral dalam Hubungannya dengan Nyeri Pinggang', *Smf Rehabilitasi Medik Fk Unpad*, pp. 2–26.
- Wahyudin (2016) 'Adaptasi Lintas Budaya Modifikasi Kuesioner Disabilitas Untuk Nyeri Punggung Bawah (Modified Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire/ODI) Versi Indonesia', *Jurnal Fisioterapi*, 1, pp. 5–7. Available at: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-7825-WAHYUDDIN_Sst.Ft_M.Sc.pdf.
- Wáng, Y. X. J., Wáng, J. Q. and Káplár, Z. (2016) 'Increased low back pain prevalence in females than in males after menopause age: Evidences based on synthetic literature review', *Quantitative Imaging in Medicine and Surgery*, 6(2), pp. 199–206. doi: 10.21037/qims.2016.04.06.
- Wardana, M. R., Fathimahhayati, L. D. and Pawitra, T. A. (2020) 'Integrasi Ideas Framework Dan Brief Survey Dalam Mengevaluasi Muskuloskeletal

- Disorders', *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8(3), p. 185. doi: 10.24912/jitiuntar.v8i3.7480.
- Waschke, J., Böckers, T. M. and Paulsen, F. (2018) *Sobotta Textbook of Anatomy - Bahasa Indonesia/Latin edition*. 1st edn. Edited by I. K. Liem and S. Gunardi. Singapore: Elsevier.
- WHO (2012) 'Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) Analysis Guide', *Geneva: World Health Organization*, pp. 1–22. Available at: [http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Global+Physical+Activity+Questionnaire+\(GPAQ\)+Analysis+Guide#1](http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Global+Physical+Activity+Questionnaire+(GPAQ)+Analysis+Guide#1).
- Wibawa, A. *et al.* (2018) 'The Comparison of Intervention of Ultrasound and Muscle Energy Technique With Ultrasound and Mckenzie Exercise Intervention on Increasing Functional Ability in Non-Specific Low Back Pain', *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 6(2), p. 53. doi: 10.24843/mifi.2018.v06.i02.p04.
- Widyasari, B. K., Ahmad, A. and Budiman, F. (2014) 'Hubungan Faktor Individu Dan Faktor Risiko Ergonomi Dengan Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Penjahit Sektor Usaha Informal CV. Wahyu Langgeng Jakarta Tahun 2014', *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 2(2), pp. 90–99. Available at: <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/107>.
- Wijayanti, F. *et al.* (2019) 'Kejadian Low Back Pain (LBP) pada Penjahit Konveksi di Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung', *Medula*, 8, pp. 82–88.
- World Health Organization (2017) *Protecting Worker's Health, World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/protecting-workers'-health#:~:text=Chronic respiratory diseases%2C musculoskeletal disorders,the most common occupational diseases.> (Accessed: 31 January 2022).
- Wulandari, M., Setyawan, D. and Zubaidi, A. (2017) 'Faktor Risiko Low Back Pain Pada Mahasiswa Jurusan Ortotik Prostetik Politeknik Kesehatan Surakarta', *Jurnal Keterampilan Fisik*, 2(1), pp. 8–14. doi: 10.37341/jkf.v2i1.65.
- Yuwono, A. and Wahyuni, O. D. (2021) 'The Relationship Between Sitting Duration and Low Back Pain on Office Workers in DKI Jakarta 2021', *Advances in Health Sciences Research*, 41(Ticmih), pp. 17–20.
- Żywień, U., Barczyk-Pawelec, K. and Sipko, T. (2022) 'Associated Risk Factors with Low Back Pain in White-Collar Workers—A Cross-Sectional Study', *Journal of Clinical Medicine*, 11(5). doi: 10.3390/jcm11051275.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Untuk Responden

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Nur Amny Islami Djaly**, Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu/Saudara terkait dengan penelitian skripsi saya dengan judul “Hubungan Durasi dan Posisi Kerja terhadap *Low Back Pain* pada Tenaga Kerja di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terkait durasi kerja serta posisi kerja yang cenderung dapat menimbulkan *LBP* serta untuk mengetahui hubungan antara durasi dan posisi kerja dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara jika bersedia menjadi responden.

Bila selama penelitian ini berlangsung responden ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Nur Amny Islami Djaly/081 342 555 850**).

Bungku, April 2022

Peneliti,



Nur Amny Islami Djaly

Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [REDACTED]
Umur : 37 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti terkait pemeriksaan yang akan diberikan, saya Bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul "Hubungan Durasi dan Posisi Kerja terhadap *Low Back Pain* pada Tenaga Kerja di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali" yang akan dilakukan oleh Nur Amny Islami Djaly (R021181311) mahasiswa Program Studi SI Fisioterapi, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa dipaksa dari pihak lain, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bungku, April 2022

Yang menyatakan



Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Nur Amny Islami Djaly
Alamat : Jl. Anggrek, No. 19, Kel. Tofoiso
Tlp/HP : 081342555850
Email : nuramnyidjaly@gmail.com

Lampiran 3. Formulir Data Diri Responden

Formulir Data Diri Responden dan Pendataan Awal

Nama : ██████████

Usia : 37 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

No. HP : ██████████

Waktu kerja : 8 Jam/hari

Masa kerja : 9 Tahun

Riwayat penyakit :

(Khususnya yang berkaitan dengan penyakit yang terjadi pada bagian punggung anda jika ada)

Apakah Anda pernah mengalami trauma/kecelakaan yang mengakibatkan masalah pada tulang belakang Anda?

Ya Tidak

Lampiran 4. Lembar Pemeriksaan BRIEF Survey

BRIEF™ Survey — BASELINE RISK IDENTIFICATION OF ERGONOMIC FACTORS

STASE ERGONOMI 2021

Langkah 1
 Mengisi informasi umum

Nama Pekerjaan: **STAFF** Situs: _____ Stasiun: _____ Produk: _____
 Tanggal: **23 APRIL 22** Dept: **KESAWAN SELAYARA Shift:** _____

Langkah 2
 Identifikasi risiko

2a. tandai kotak postur dan force ketika factor risiko di observasi.
 2b. untuk bagian tubuh yang sudah ditandai, cek di kotak durasi dan frekuensi yang sudah mencapai batas

	Tangan dan Pergelangan		Siku		Bahu		Leher		Punggung		Kaki	
	Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	Eksistensi		Berpulsa		Tidak-Terdukung	
2a. Postur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2b. Gaya / frekuensi	Menipis atau lebih banyak ≥ 2 lb (0.9 kg) ≥ 10 lb (4.5 kg)		≥ 10 lb (4.5 kg)		≥ 10 lb (4.5 kg)		≥ 2 lb (0.9 kg)		≥ 25 lb (11.3 kg)		$\geq 30\%$ Dalam sehari	
Durasi	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 10 detik	≥ 2 /min.
Frekuensi	≥ 30 /min.	≥ 30 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.	≥ 2 /min.
Skor	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L
Risiko	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L	H M L

Langkah 3
 Tentukan Tingkat Risiko

Pada kotak skor, tulis nilai faktor risiko (0-4) yang telah di cek di tiap bagian tubuh.

Dengan memperhatikan (tabel disamping) tingkat tingkat risiko korresponden per bagian tubuh.

Score Risk rating
 ▲ 3 or 4 = High (H)
 2 = Medium (M)
 0 or 1 = Low (L)

www.humanbark.com Tel: 744 653 8707 Fax: 744 653 7747

Lampiran 5. Kuesioner Penilaian *LBP (ODI)*

Lembar Pemeriksaan *Oswestry Disability Index (ODI)* versi Indonesia

Disabilitas pada pinggang dalam kasus NPB merupakan ketidakmampuan pinggang dalam melakukan gerakan-gerakan fungsional akibat adanya provokasi nyeri. Dalam kasus ini, untuk mengukur disabilitas tersebut yaitu menggunakan ODI.

Kuesioner ini didesain untuk memberikan informasi terkait nyeri pinggang bawah yang anda rasakan mempengaruhi kemampuan anda dalam kehidupan sehari-hari. Silahkan jawab setiap pertanyaan dengan memberikan tanda pada satu kotak yang menggambarkan kondisi anda hari ini. Kami menyadari bahwa mungkin anda merasa 2 pernyataan yang menggambarkan kondisi anda, tetapi berikan tanda pada kotak yang menggambarkan situasi sesuai kondisi sekarang.

Berikut ini adalah lembar kuisisioner ODI :

Intensitas Nyeri

- 0 = Saya dapat mentolerir nyeri tanpa menggunakan obat pereda nyeri
- 1 = Nyeri terasa buruk, tetapi saya dapat menangani tanpa menggunakan obat peredanyeri
- 2 = Obat pereda nyeri mengurangi nyeri saya secara keseluruhan
- 3 = Obat pereda nyeri mengurangi sebagian nyeri saya
- 4 = Obat pereda nyeri mengurangi sedikit nyeri saya
- 5 = Obat pereda nyeri tidak mempunyai efek terhadap nyeri yang saya alami

Perawatan Diri (mis: mencuci, berpakaian)

- 0 = Saya dapat merawat diri secara normal tanpa menambah nyeri.
- 1 = Saya dapat merawat diri secara normal, tetapi menambah nyeri.
- 2 = Perawatan diri menyebabkan nyeri, sehingga saya melakukan dengan lambat dan hati-hati
- 3 = Saya butuh bantuan, tetapi saya dapat menangani sebagian besar perawatan diri saya.
- 4 = Saya butuh bantuan dalam sebagian besar aspek perawatan diri saya
- 5 = Saya tidak berpakaian, kesulitan mencuci, dan tetap di tempat tidur

Mengangkat

- 0 = Saya dapat mengangkat benda berat tanpa menambah nyeri.
- 1 = Saya dapat mengangkat benda berat, tetapi menambah nyeri.
- 2 = Nyeri mencegah saya mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya dapat menangani jika benda berat tersebut ditempatkan pada tempat yang membuat sayanyaman (mis: di atas meja).
- 3 = Nyeri mencegah saya mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya dapat menangani benda ringan dan sedang pada pada tempat yang membuat saya nyaman.
- 4 = Saya hanya dapat mengangkat benda yang sangat ringan
- 5 = Saya tidak dapat mengangkat atau membawa suatu benda.

Berjalan

- 0 = Nyeri tidak menghambat saya berjalan dalam berbagai jarak.
- 1 = Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 1,6 kilo meter (=1 mil).
- 2 = Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 800 meter (=½ mil).
- 3 = Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 400 meter (=¼ mil).
- 4 = Saya dapat berjalan dengan kruk atau tongkat
- 5 = Sebagian besar waktu saya di tempat tidur dan harus merangkak ke toilet

Duduk

- 0 = Saya dapat duduk di berbagai jenis kursi sepanjang waktu saya suka.
- 1 = Saya hanya dapat duduk di kursi favorit saya sepanjang waktu saya suka.
- 2 = Nyeri menghambat saya duduk lebih dari 1 jam
- 3 = Nyeri mencegah saya duduk lebih dari ½ jam
- 4 = Nyeri mencegah saya duduk lebih dari 10 menit
- 5 = Nyeri menghambat saya duduk

Berdiri

- 0 = Saya dapat berdiri selama yang saya inginkan tanpa menambah nyeri.
- 1 = Saya dapat berdiri selama yang saya inginkan, tetapi menambah nyeri.
- 2 = Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 1 jam.
- 3 = Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari ½ jam.
- 4 = Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 10 menit.
- 5 = Nyeri menghambat saya berdiri.

Tidur

- 0 = Nyeri tidak menghambat saya tidur nyaman
- 1 = Saya dapat tidur nyaman jika menggunakan obat pereda nyeri.
- 2 = Meskipun menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 6 jam.
- 3 = Meskipun saya menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 4 jam.
- 4 = Meskipun saya menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 2 jam.
- 5 = Nyeri menghambat tidur saya.

Kehidupan Sosial

- 0 = Kehidupan sosial saya normal tanpa menambah nyeri.
- 1 = Kehidupan sosial saya normal, tetapi tingkatan nyeri bertambah.
- 2 = Nyeri menghambat saya berpartisipasi melakukan kegiatan banyak energi (mis: olahraga, dansa)
- 3 = Nyeri menghambat saya sering keluar.
- 4 = Nyeri menghambat kehidupan sosial saya di rumah
- 5 = Saya kesulitan melakukan kehidupan sosial karena nyeri

Bepergian

- 0 = Saya dapat bepergian kemana saja tanpa menambah nyeri.
- 1 = Saya dapat bepergian kemana saja, tetapi menambah nyeri.
- 2 = Nyeri menghambat saya bepergian lebih dari 2 jam
- 3 = Nyeri menghambat saya bepergian lebih dari 1 jam
- 4 = Nyeri menghambat saya bepergian untuk suatu kebutuhan di bawah ½ jam.
- 5 = Nyeri mencegah saya bepergian kecuali mengunjungi dokter/terapis atau ke rumah sakit.

Pekerjaan/Rumah Tangga

- 0 = Pekerjaan/aktifitas kerja normal tidak menyebabkan nyeri.
- 1 = Urusan rumah tangga/aktifitas kerja normal menambah nyeri, tetapi saya dapat melakukan semua yang membutuhkan saya.
- 2 = Saya dapat melakukan sebagian urusan rumah tangga/tugas kerja, tetapi nyeri menghambat saya melakukan aktifitas yang membutuhkan kegiatan fisik (mis: mengangkat, membersihkan rumah).
- 4 = Nyeri menghambat saya melakukan sesuatu kecuali kerjaan ringan.
- 5 = Nyeri menghambat saya melakukan aktifitas pekerjaan atau urusan rumah tangga

Lampiran 6. Kuesioner Penilaian Aktivitas Fisik (GPAQ)

Kuesioner Penilaian Tingkat Aktivitas Fisik (Global Physical Activity Questionnaire-GPAQ)

Selanjutnya saya akan menanyakan waktu yang Anda habiskan dalam mengerjakan beberapa aktivitas fisik dalam satu pekan. Mohon untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur, meskipun Anda mengira bahwa Anda orang yang secara fisik kurang aktif. Pertama pikirkan tentang waktu yang Anda habiskan untuk melakukan pekerjaan. Pikirkan pekerjaan yang menurut Anda harus dilakukan seperti pekerjaan yang dibayar atau tidak, belajar/pelatihan, pekerjaan rumah tangga, memanen bahan makanan/tanaman, memancing atau berburu makanan, mencari pekerjaan. [Masukkan contoh lain jika perlu].

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, 'kegiatan dengan intensitas tinggi' adalah kegiatan yang membutuhkan upaya fisik yang keras dan menyebabkan peningkatan laju pernapasan atau denyut jantung yang besar, 'kegiatan intensitas sedang' adalah kegiatan yang membutuhkan upaya fisik sedang dan menyebabkan peningkatan kecil pada pola pernapasan atau denyut jantung.

Kuisisioner Tingkat Aktivitas fisik GPAQ Score		
Kode	Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas saat belajar / bekerja (Aktivitas termasuk kegiatan belajar, latihan, aktivitas rumah tangga, dll)		
P1	Apakah aktivitas sehari-hari Anda, termasuk aktivitas berat (seperti membawa tas dengan isi buku yang berat, menggali atau pekerjaan konstruksi lain)?	1. Ya ② Tidak (langsung ke P4)
P2	Berapa hari dalam seminggu Anda melakukan aktivitas berat?	Hari
P3	Berapa lama dalam sehari biasanya Anda melakukan aktivitas berat?	jam menit
P4	Apakah aktivitas sehari-hari Anda termasuk aktivitas sedang yang menyebabkan peningkatan nafas dan denyut nadi, seperti mengangkat beban ringan dan jalan sedang (minimal 10 menit secara kontinyu)?	① Ya 2. Tidak (langsung ke P7)
P5	Berapa hari dalam seminggu Anda melakukan aktivitas sedang?	5 Hari
P6	Berapa lama dalam sehari biasanya Anda melakukan aktivitas sedang?	jam 10 menit

Kuisisioner Tingkat Aktivitas fisik GPAQ Score		
Kode	Pertanyaan	Jawaban
Perjalanan ke dan dari tempat aktivitas (Perjalanan ke tempat aktivitas, berbelanja, beribadah diluar, dll)		
P7	Apakah Anda berjalan kaki atau bersepeda untuk pergi ke suatu tempat minimal 10 menit kontinyu?	1. Ya ② Tidak (langsung ke P10)
P8	Berapa hari dalam seminggu Anda berjalan kaki atau bersepeda untuk pergi ke suatu tempat?	Hari
P9	Berapa lama dalam sehari biasanya Anda berjalan kaki atau bersepeda untuk pergi ke suatu tempat?	Jam menit

Kode	Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas rekreasi (Olaraga, fitnes, dan rekreasi lainnya)		
P10	Apakah Anda melakukan olahraga, fitnes, atau rekreasi yang berat seperti lari, sepak bola atau rekreasi lainnya yang mengakibatkan peningkatan nafas dan denyut nadi secara besar (minimal dalam 10 menit secara kontinyu)?	1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak (langsung ke P13)
P11	Berapa hari dalam seminggu biasanya anda melakukan olahraga, fitness, atau rekreasi yang tergolong berat?	Hari
P12	Berapa lama dalam sehari biasanya anda melakukan olahraga, fitness, atau rekreasi yang tergolong berat?	Jam menit
P13	Apakah Anda melakukan olahraga, fitness, atau rekreasi yang tergolong sedang seperti berjalan cepat, bersepeda, berenang, voli yang mengakibatkan peningkatan nafas dan denyut nadi (minimal dalam 10 menit secara kontinyu)?	1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak (langsung ke P16)
P14	Berapa hari dalam seminggu biasanya anda melakukan olahraga, fitnes, atau rekreasi lainnya yang tergolong sedang?	Hari
P15	Berapa lama dalam sehari biasanya anda melakukan olahraga, fitness, atau rekreasi yang tergolong sedang?	Jam menit

Aktivitas menetap (<i>Sedentary behavior</i>) Aktivitas yang tidak memerlukan banyak gerak seperti duduk saat bekerja, duduk saat di kendaraan, menonton televisi, atau berbaring. KECUALI tidur		
P16	Berapa lama Anda duduk atau berbaring dalam sehari?	7 Jam menit

Contoh aktivitas fisik

(silahkan dilihat untuk membantu mengisi kuisioner)

Vigorous Physical Activity at Work (Aktivitas Berat saat Bekerja)

Contoh
Aktivitas
BERAT saat
BEKERJA

Aktivitas intensitas BERAT

Membuat Anda bernafas (terengah-engah) dan detak jantung lebih cepat dari biasanya



**Contoh lainnya
untuk
Aktivitas
BERAT saat
BEKERJA**

- Kegiatan menebang pohon, membelah kayu, dan membawa kayu
- Menggergaji kayu keras
- Membajak
- Memotong tanaman (batang tebu)
- berkebun (menggali)
- menggiling/menghaluskan (dengan tumbuk)
- Pekerjaan buruh (menyekop pasir)
- Memindahkan furniture (kompor, kulkas)
- Menginstruksikan pemintalan (kebugaran)
- Instruktur olahraga aerobik
- Menyortir paket pos (dengan cepat)
- Mengayuh becak

Moderate Physical Activity at Work (Aktivitas Sedang saat Bekerja)

**Contoh
Aktivitas
SEDANG saat
BEKERJA**

Aktivitas intensitas SEDANG

Membuat Anda bernafas dan detak jantung agak/sedikit cepat dari biasanya



**Contoh lain
untuk aktivitas
SEDANG saat
BEKERJA**

- Membersihkan (menyedot debu, mengepel, memoles, menggosok, menyapu, menyetraka)
- Mencuci (memukul dan menyikat karpet, meremas pakaian (dengan tangan))
- Berkebun
- Memerah sapi (dengan tangan)
- Menanam dan memanen tanaman
- Menggali tanah kering (dengan sekop)
- Menenun/merajut
- Pekerjaan pertukangan (memahat, menggergaji kayu lembut)
- Mencampur semen (dengan sekop)
- Pekerjaan buruh (mendorong gerobak sorong muatan, mengoperasikan bor beton)
- Berjalan dengan beban di kepala
- Menimba air
- Menggembala hewan

Vigorous Physical Activity during Leisure Time (Aktivitas Fisik Berat saat Waktu Luang)

**Contoh
aktivitas
BERAT saat
WAKTU
LUANG**

Aktivitas intensitas BERAT

Membuat Anda bernafas (terangah-engah) dan detak jantung lebih cepat dari biasanya



**Contoh lain
aktivitas
BERAT saat
WAKTU
LUANG**

- Sepak bola
- Rugby
- Tennis
- High-impact aerobics (jumping jacks, zumba, plyometric)
- Olahraga aerobics air
- Senam balet/tari balet/dance balet
- Berenang cepat

Moderate Physical Activity during Leisure Time (Aktivitas Sedang saat Waktu Luang)

Contoh aktivitas SEDANG saat WAKTU LUANG

Aktivitas intensitas SEDANG

Membuat Anda bernafas dan detak jantung agak/sedikit cepat dari biasanya



Contoh lain untu aktivitas SEDANG saat WAKTU LUANG

- Bersepeda
- Jogging
- Menari
- Menunggang kuda
- Tai chi
- Yoga
- Pilates
- Low-impact aerobics
- Bermain Cricket

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Alamat : Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko
Email : dpmptsp@morowalikab.go.id Kode Pos 94973*

REKOMENDASI

Nomor : ~~423~~ / 001 / Rekom-DPM-PTSP / IV / 2022

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademi FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN Nomor: 1888/UN4.18.1/PT.01.04/2022 tanggal 07 April 2022, perihal permintaan izin melaksanakan penelitian kepada:

Nama : NUR AMNY ISLAMI DJALY
NIM : R021181311
Alamat : DESA TOFOISO KEC. BUNGKU TENGAH
Judul Proposal : "HUBUNGAN DURASI DAN POSISI KERJA TERHADAP
LOW BACK PAIN PADA TENAGA KERJA DI KANTOR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOROWALI"
Program Study : FISIOTERAPI

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan Rekomendasi untuk melakukan penelitian dimaksud, dengan tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bungku
Pada Tanggal : 18 April 2022

a.n. KEPALA DINAS
KEPALA BIDANG PELAYANAN PERIZINAN
DAN NON PERIZINAN



GAFARUDDIN G. MURSAD. ST
NIP. 19810110 200804 1 001

Lampiran 8. Surat Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4875/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 13 Mei 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	25422091087	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nur Amny Islami Djaly	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Hubungan Durasi dan Posisi Kerja terhadap Low Back Pain pada Tenaga Kerja di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	25 April 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	25 April 2022
Tempat Penelitian	Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 13 Mei 2022 Sampai 13 Mei 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA DAERAH
 Jalan Trans Sulawesi Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko
 Telp... Email : dinkes. Morowali@gmail.com
BENTE, BUNGKU TENGAH

REKOMENDASI

Nomor: 440/ ~~83-19~~ /DKPP-KBD/ V/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Morowali, menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Amny Islami Djaly
NIM	: R021181311
Prodi	: S1 Fisioterapi
Fakultas	: Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar
Judul Penelitian	: Hubungan Durasi dan Posisi kerja Terhadap <i>Low Back Pain</i> Pada Tenaga Kerja di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Morowali pada tanggal 20 April s/d 11 Mei 2022.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Morowali, 11 Mei 2022

Kepala Dinas,

ASHAR M. MA'RUF, SE., M.Si
 Pembina Tkt I, IV/b
 NIP. 19720112 199403 1 008

Lampiran 10. Hasil Analisis SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ODI	.240	89	.000	.753	89	.000
Durasi kerja	.278	89	.000	.780	89	.000
Posisi leher	.306	89	.000	.775	89	.000
Posisi punggung	.199	89	.000	.823	89	.000
Posisi kaki	.411	89	.000	.635	89	.000
Aktivitas fisik	.159	89	.000	.926	89	.000
Riwayat penyakit	.504	89	.000	.337	89	.000
Usia	.088	89	.084	.962	89	.010
Jenis Kelamin	.463	89	.000	.545	89	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	89	1	2	1.26	.440
Durasi kerja	89	0	2	1.28	.723
Posisi leher	89	0	3	1.15	1.183
Posisi punggung	89	0	3	1.63	1.200
Posisi kaki	89	0	2	.56	.839
Aktivitas fisik	89	60	1440	606.27	397.330
Usia	89	25	56	36.85	7.975
ODI	89	0	60	9.98	13.884
Valid N (listwise)	89				

Durasi kerja * Umur Crosstabulation

Count		Umur			Total
		25-35	36-46	47-57	
Durasi kerja	rendah	7	7	0	14
	sedang	20	13	3	36
	tinggi	12	21	6	39
Total		39	41	9	89

Durasi kerja * Jenis Kelamin Crosstabulation

Count

		Jenis Kelamin		Total
		Perempuan	Laki-laki	
Durasi kerja	rendah	10	4	14
	sedang	26	10	36
	tinggi	30	9	39
Total		66	23	89

Durasi kerja * Penilaian aktivitas fisik Crosstabulation

Count

		Penilaian aktivitas fisik		Total
		Aktivitas rendah	Aktivitas sedang	
Durasi kerja	rendah	9	5	14
	sedang	18	18	36
	tinggi	18	21	39
Total		45	44	89

Posisi leher * Umur Crosstabulation

Count

		Umur			Total
		25-35	36-46	47-57	
Posisi leher	rendah	23	16	3	42
	rendah	3	3	0	6
	sedang	9	15	3	27
	tinggi	4	7	3	14
Total		39	41	9	89

Posisi punggung * Umur Crosstabulation

Count

		Umur			Total
		25-35	36-46	47-57	
Posisi punggung	rendah	10	11	3	24
	rendah	7	7	0	14
	sedang	12	9	1	22
	tinggi	10	14	5	29
Total		39	41	9	89

Posisi kaki * Umur Crosstabulation

Count

		Umur			Total
		25-35	36-46	47-57	
Posisi kaki	rendah	28	23	8	59
	rendah	2	8	0	10
	sedang	9	10	1	20
Total		39	41	9	89

Jenis Kelamin * Posisi leher Crosstabulation

Count

		Posisi leher				Total
		rendah	rendah	sedang	tinggi	
Jenis Kelamin	Perempuan	31	5	20	10	66
	Laki-laki	11	1	7	4	23
Total		42	6	27	14	89

Jenis Kelamin * Posisi punggung Crosstabulation

Count

		Posisi punggung				Total
		rendah	rendah	sedang	tinggi	
Jenis Kelamin	Perempuan	20	11	13	22	66
	Laki-laki	4	3	9	7	23
Total		24	14	22	29	89

Jenis Kelamin * Posisi kaki Crosstabulation

Count

		Posisi kaki			Total
		rendah	rendah	sedang	
Jenis Kelamin	Perempuan	37	9	20	66
	Laki-laki	22	1	0	23
Total		59	10	20	89

Posisi leher * Penilaian aktivitas fisik Crosstabulation

Count

		Penilaian aktivitas fisik		Total
		Aktivitas rendah	Aktivitas sedang	
Posisi leher	rendah	20	22	42
	rendah	4	2	6
	sedang	14	13	27
	tinggi	7	7	14
Total		45	44	89

Posisi punggung * Penilaian aktivitas fisik Crosstabulation

Count

		Penilaian aktivitas fisik		Total
		Aktivitas rendah	Aktivitas sedang	
Posisi punggung	rendah	13	11	24
	rendah	8	6	14
	sedang	11	11	22
	tinggi	13	16	29
Total		45	44	89

Posisi kaki * Penilaian aktivitas fisik Crosstabulation

Count

		Penilaian aktivitas fisik		Total
		Aktivitas rendah	Aktivitas sedang	
Posisi kaki	rendah	28	31	59
	rendah	7	3	10
	sedang	10	10	20
Total		45	44	89

Penilaian LBP * Umur Crosstabulation

Count

		Umur			Total
		25-35	36-46	47-57	
Penilaian LBP	Gangguan ringan	34	26	8	68
	Gangguan sedang	4	12	1	17
	Gangguan berat	1	3	0	4
Total		39	41	9	89

Durasi kerja * Penilaian LBP Crosstabulation

Count

		Penilaian LBP			Total
		Gangguan ringan	Gangguan sedang	Gangguan berat	
Durasi kerja	rendah	14	0	0	14
	sedang	35	1	0	36
	tinggi	19	16	4	39
Total		68	17	4	89

Posisi leher * Penilaian LBP Crosstabulation

Count

		Penilaian LBP			Total
		Gangguan ringan	Gangguan sedang	Gangguan berat	
Posisi leher	rendah	41	1	0	42
	rendah	6	0	0	6
	sedang	18	9	0	27
	tinggi	3	7	4	14
Total		68	17	4	89

Posisi punggung * Penilaian LBP Crosstabulation

Count

		Penilaian LBP			Total
		Gangguan ringan	Gangguan sedang	Gangguan berat	
Posisi punggung	rendah	24	0	0	24
	rendah	11	3	0	14
	sedang	18	3	1	22
	tinggi	15	11	3	29
Total		68	17	4	89

Posisi kaki * Penilaian LBP Crosstabulation

Count

		Penilaian LBP			Total
		Gangguan ringan	Gangguan sedang	Gangguan berat	
Posisi kaki	rendah	51	7	1	59
	rendah	5	4	1	10
	sedang	12	6	2	20
Total		68	17	4	89

Correlations

				ODI	Durasi kerja
Spearman's rho	ODI	Correlation Coefficient		1.000	.684**
		Sig. (2-tailed)		.	.000
		N		89	89
	Durasi kerja	Correlation Coefficient		.684**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.000	.
		N		89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

				Penilaian LBP	Kaki
Spearman's rho	Penilaian LBP	Correlation Coefficient		1.000	.214*
		Sig. (2-tailed)		.	.044
		N		89	89
	Kaki	Correlation Coefficient		.214*	1.000
		Sig. (2-tailed)		.044	.
		N		89	89

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

				Penilaian LBP	Leher
Spearman's rho	Penilaian LBP	Correlation Coefficient		1.000	.632**
		Sig. (2-tailed)		.	.000
		N		89	89
	Leher	Correlation Coefficient		.632**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.000	.
		N		89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Penilaian LBP	Punggung
Spearman's rho	Penilaian LBP	Correlation Coefficient	1.000	.403**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	89	89
	Punggung	Correlation Coefficient	.403**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Dokumentasi





